

Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Pecahan Melalui Media Kepingan CD (Compact Disk) di Sekolah Dasar

Siti Amsarina Pangaribuan¹ Mutika Amalia Amini Hutajulu²

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: sitiamsarinaa@gmail.com¹ mutikaamaliaaminihtjl@gmail.com²

Abstrak

Materi pecahan adalah salah satu materi dasar matematika yang harus dikuasai siswa sejak jenjang sekolah dasar, Pecahan memuat banyak aturan berupa aksioma, definisi, teorema, rumus dan algoritme. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa melalui materi pecahan yang diajarkan oleh pendidik. Penelitian ini menggunakan metode peneliti kepustakaan atau studi pustaka. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dikumpulkan, bahwa pembelajaran yang menggunakan media kepingan cd menunjukkan aktivitas guru menjadi meningkat dan presentase murid dalam hasil belajar mencapai nilai KKM.

Kata Kunci: Pecahan, Meningkatkan Pemahaman, Hasil Belajar, Matematika



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pemahaman konsep penting dalam matematika, apalagi yang merupakan konsep dasar, karena konsep dasar pada matematika itu saling berkaitan satu sama lain. Ditambah lagi konsep dasar juga menjadi acuan dalam mempelajari dan memahami konsep selanjutnya bahkan hingga level pendidikan yang lebih tinggi. Semakin tinggi kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki oleh seorang siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilannya dalam memecahkan masalah konsep matematik. Materi pecahan adalah salah satu materi dasar yang harus dikuasai siswa sejak sekolah dasar. Materi ini merupakan materi dasar dimana konsepnya digunakan terus untuk jenjang yang lebih tinggi bahkan hingga jenjang perguruan tinggi. Contoh sederhana dalam membagi kue tart kepada sejumlah orang untuk mengetahui berapa bagian yang didapatkan masing-masing orang maka konsep pecahan yang digunakan.

Mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran disekolah dasar yang mempunyai peran penting dalam pengembangan iptek karena mempelajari matematik sama halnya melatih siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Matematika disekolah dasar adalah kegiatan konkre. Media kepingan CD dapat digunakan untuk megajarkan konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar. Media ini dipotong-potong sesuai dengan bentuk yang terdiri dari potongan yang telah dipotong sama besar, sehingga mempermudah anak dalam memahami nilai dari potongan yang melambangkan nilai pecahan. Tidak hanya itu media kepingan CD ini juga memiliki kelebihan seperti: mudah diperoleh, tidak beresiko, cepat dikenal anak, dan berkilau sehingga anak tertarik melihat media yang peneliti gunakan. Pembelajaran matematika diharapkan mengembangkan potensi siswa, sehingga siswa dapat mengkontruksi pemahamannya sendiri dengan peran guru sebagai fasilitator bukan sebagai sumber utama pembelajaran. Pada pembelajaran matematika guru seharusnya banyak menggunakan media pembelajaran supaya materi dapat lebih mudah tersampaikan terutama dikelas rendah karena siswa berada dalam tahap perasional konkret.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan sederhana dapat menguatkan pemahaman siswa sehingga dapat memberikan kesan pada siswa sehingga materi dapat diingat lebih lama selain itu dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah media kepingan CD. Berdasarkan penjelasan di atas adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan menggunakan media terhadap siswa yang belum memahami bagaimana pecahan yang ada didalam matematika. Penelitian ini bertujuan mengembangkan potensi siswa dan menguatkan pemaahaman siswa pada materi tersebut. Berdasarkan literature review di atas, dapat diketahui bahwasannya ada yang perlu ditambahkan mengenai analisis tentang analisis upaya meningkatkan pemahaman konsep belajar matematik melalui media kartu disekolah dasar. Dengan demikian dibutuhkan kajian lebih lanjut mengenai hal tersebut yang terangkum dalam judul penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan. Penggunaan data sekunder dapat dipertanggung jawabkan yang berhubungan dengan analisis upaya meningkatkan pemahaman pecahan melalui media kepingan CD. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal yang terkait, selanjutnya menganalisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, hasil dari analisis berupa data deskriptif berupa kalimat tertulis dan hasil perilaku yang diamati dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pecahan merupakan salah satu materi matematika yang diajarkan disekolah dasar. Menurut Dahrim (1991:163) kata pecahan itu diartikan berbeda-beda, ada yang mengartikan bilangan rasional ada pula yang mengartikan bilangan untuk bilangan rasional. Membandingkan dua pecahan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan gambar dan garis bilangan:

1. Membelajarkan materi matematika akan lebih mudah dialai dengan benda yang konkret terlebih dahulu, dilanjutkan dengan cara semi melalui gambar dan abstrak. Berikut dijelaskan cara membelajarkan matematika materi membandingkan pecahan sederhana dengan cara semi konkret. Dua bilangan dapat dibandingkan dengan menggunakan tanda sebagai berikut:
 - Tanda $>$, misalnya $a > b$, artinya bilangan a lebih besar dari bilangan b .
 - Tanda $<$, misalnya $a < b$, artinya bilangan a lebih kecil dari bilangan b .
 - Tanda $=$, misalnya $a = b$, artinya kedua bilangan nilainya sama besar.
2. Dari beberapa contoh garis bilangan di atas dapat kita lihat pecahan yang letaknya segaris ke bawah menyatakan nilai bilangan-bilangan tersebut sama besar. Bilangan yang letaknya disebelah kanan menyatakan lebih besar, bilangan pecahan yang letaknya disebelah kirinya lebih kecil. Berdasarkan penjelasan di atas membandingkan dua pecahan dengan menggunakan garis bilangan sebagai berikut

- Jika pecahan A terletak di sebelah kiri pecahan B, maka pecahan A lebih kecil dari pecahan B, ditulis $A < B$,
- Jika pecahan A terletak disebelah kanan B, maka pecahan A terlihat lebih besar dari pecahan B, ditulis $A > B$
- Jika pecahan A sejajar dengan Pecahan B maka pecahan A dan pecahan B, ditulis $A = B$

Untuk mengukur variabel penelitian ini digunakan frekuensi, menurut pendapat jiang sunanto (2006:15) frekuensi yang dimaksudkan untuk menunjukkan beberapa kali suatu peristiwa terjadi pada periode tertentu. Penggunaan media yang tepat dalam proses belajar akan mempermudah para siswa untuk menangkap informasi yang ingin disampaikan oleh guru. Menurut Azhar Arsyad (1997:4) media adalah alat menyampaikan atau menggambarkan pesan-pesan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar penerimaan pesan itu siswa. Pembawa media berinteraksi dengan siswa melalui indra mereka. Siswa dirangsang oleh media untuk menggunakan indranya untuk menerima informasi. Media kepingan CD dapat digunakan untuk megajarkan konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar. Media ini dipotong-potong sesuai dengan bentuk yang terdiri dari potongan yang telah dipotong sama besar, sehingga mempermudah anak dalam memahami nilai dari potongan yang melambangkan nilai pecahan. Tidak hanya itu media kepingan CD ini juga memiliki kelebihan seperti: mudah diperoleh, tidak beresiko, cepat dikenal anak, dan berkilau sehingga anak tertarik melihat media yang peneliti gunakan. Media ini digunakan agar anak kesulitan belajar dapat memahami konsep pecahan tersebut dari potongan-potongan media kepingan CD ini.

Dalam penelitian diatas yang telah dilakukan hasil dari wawancara dengan salah satu seorang guru diketahui bahwa anak mengalami kesulitan dalam mengenal pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$. Anak bisa menyebutkan pecahan secara lisan, tetapi anak tidak bisa menyebutkan pecahan melalui media gambar dengan benar. Karena anak kesulitan belajar ini sulit untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan guru sekolah. Untuk itu peneliti mencoba menggunakan sampah mudah didapat sering ditemui agar anak- mengerti tentang konsep pecahan tersebut seperti apa. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media kepingan CD maka kemampuan anak dalam menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$. Meningkat dan akhirnya anak sudah mampu menunjukkan hasil yang stabil artinya tidak ada lagi perubahan perilaku anak. Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum diberi perlakuan melalui media kepingan CD, kemampuan anak dalam mengenal pecahan masih rendah. Namun setelah diberikan perlakuan melalui media kepingan dapat meningkatkan konsep pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$. Menjadi meningkat.

KESIMPULAN

Kata pecahan berarti bagian dari keseluruhan yang berukuran sama berasal dari bahasa latin fractio yang berarti memecah bagian menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sebuah pecahan mempunyai 2 bagian yaitu pembilangan dan penyebut yang penulisannya dipisahkan oleh garis lurus dan bukan miring (/) dan seterusnya. Pecahan merupakan hasil bagi antar bilangan bulat dan bilangan asli bilangan yang dibagi tersebut disebut pembilang sedangkan bilangan pembagi disebut penyebut. Nilai pembilang lebih kecil dari penyebut.

Saran: Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media yang tepat menarik sering digunakan anak dan menerapkan sarana pembelajaran yang tepat, menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan anak kesulitan belajar sehingga anak dapat memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$, sedangkan bagi peneliti dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk



meningkatkan mutu pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007 *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ayu mahanani dkk, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu III SD Negeri 2 Wates" jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 31 tahun ke-7 2018
- Depdiknas 2006. Standar Isi 2006 Jakarta: Depdiknas
- Dina Setyowati dkk, "upaya meningkatkan pemahaman konsep pecahan dalam pembelajaran matematika melalui model problem based learning" PGSD FIKP Universitas Sebelas Maret Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta
- Een Unanah dkk, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan Melalui Media CD" Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2 No. 2, Mei 2020:303-318
- Erawati, D (2015) "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas III SD Negeri Kyai Mojo". *Journal.uny.ac.id* 15 November 2017
- Maria Edistianda dkk, "Analisis Miskonsepsi Siswa Kelas VI SD Negeri Gunung Pasir Jaya Pada materi Pecahan" Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 9 NO. 2 pp 211-222 e-ISSN: 27115-856X p-ISSN: 2338-1183